

Weekly Update

IHSG	: 4.973,79	1,42%
Yield Obligasi Negara 10 thn	: 7,19%	3 bps
USD / IDR	: 14.523	2,13%
IPCC (Rp)	: 430	-10,04%
IPCM (Rp)	: 199	-0,50%

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami peningkatan ke level 4.973,79 pada penutupan bursa tanggal 3 Juli 2020 atau naik 1,42% dibandingkan penutupan 26 Juni 2020. Yield obligasi negara 10 tahun naik 3 bps ke angka 7,19%. Nilai tukar dollar AS menguat 2,13% terhadap Rupiah ke level Rp14.523 per dollar AS. Saham-saham IPC Group, yaitu IPCC dan IPCM mengalami penurunan. Harga saham IPCC mengalami penurunan sebesar 10,04% ke level Rp. 430 / lembar sedangkan harga saham IPCM turun sebesar 0,50% ke level Rp. 199 / lembar.

Pada penutupan 3 Juli 2020, IHSG diperdagangkan di level 16,47x *price to earnings ratio*. Tercatat arus beli investor asing dalam satu pekan terakhir (*net foreign buy*) sebesar Rp.93,4 miliar. Sepekan terakhir, sektor-sektor saham IHSG bergerak *mixed*. Dua sektor dengan peningkatan terbesar adalah sektor industri dasar (*basic industries*) dan sektor pertambangan (*mining*) yang naik 5,25% dan 2,82%. Dua sektor dengan penurunan terbesar adalah sektor properti dan sektor lainnya (*miscellaneous*) yang turun 2,07% dan 1,12%.

Mengacu pada keadaan krisis COVID-19 yang sedang terjadi saat ini, kami melihat bahwa saham-saham *consumer goods*, farmasi, rumah sakit, dan telekomunikasi sebagai saham yang memiliki risiko dan volatilitas lebih rendah dibandingkan dengan saham-saham pada sektor lainnya.

Lima saham dengan nilai transaksi perdagangan terbesar adalah TLKM, BBRI, BBCA, ASII, dan BMRI. Masing-masing saham diperdagangkan dengan nilai transaksi Rp.2,69 triliun, Rp.2,45 triliun, Rp.2,07 triliun, dan Rp.1,08 triliun.

Lima saham di Bursa dengan volume perdagangan tertinggi adalah TLKM, BBRI, TOWR, BMRS, dan PURA. Masing-masing saham diperdagangkan dengan volume sebesar 868 juta lembar, 803 juta lembar, 713 juta lembar, 646 juta lembar, dan 587 juta lembar dalam satu pekan terakhir.

Exhibit 1. Indeks Harga Saham Gabungan

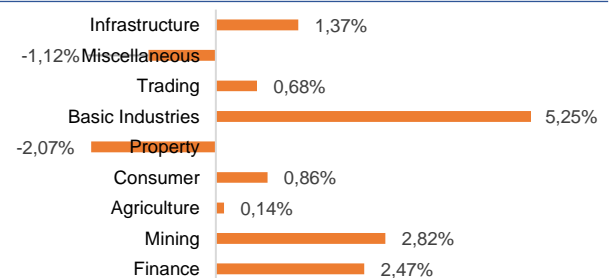


Tabek Statistik Mingguan

Penutupan	: 4.973,79
Tertinggi	: 4.996,64
Terendah	: 4.863,14
P/E (X)	: 16,47
Transaksi Luar Negeri (Rp Miliar)	: 93,4 (<i>net buy</i>)

Sumber : Bloomberg

Exhibit 2. Pergerakan Mingguan Per Sektor



Sumber : Bloomberg

Tabel 1. Top Stock Traded by Value

No.	Ticker	Nilai (Rp.)
1	TLKM	2,69 T
2	BBRI	2,45 T
3	BBCA	2,07 T
4	ASII	1,31 T
5	BMRI	1,08 T

Sumber : RTI Analytics

Tabel 2. Top Stock Traded by Volume

No.	Ticker	Volume (lembar)
1	TLKM	868 jt
2	BBRI	803 jt
3	TOWR	713 jt
4	BMRS	646 jt
5	PURA	587 jt

Sumber : RTI Analytics

IHSG mengalami peningkatan sebesar 1,42% dari pekan sebelumnya. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan bursa-bursa saham di Amerika, Eropa, dan Asia. Indeks saham Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq mengalami peningkatan sebesar 3,25%, 4,02%, dan 5,00%. Indeks saham di Eropa seperti FTSE 100, CAC, dan DAX mengalami peningkatan sebesar 1,32%, 3,63%, dan 1,90%. Indeks saham di Asia seperti Hang Seng dan Straits naik sebesar 3,35% dan 1,86%. Nikkei indeks mengalami penurunan sebesar 0,91%.

Mata uang Dolar AS mengalami penguatan terhadap mata uang Rupiah dan Yen Jepang sebesar 2,13% dan 0,27%. Dollar AS mengalami pelemahan terhadap Pound Sterling dan Euro sebesar 1,16% dan 0,25%. Harga minyak dunia jenis WTI mengalami peningkatan sebesar 4,34% ke level 42,80 USD/barrel. Minyak jenis *brent* naik sebesar 5,61% ke level 40,65 USD/barrel. Harga emas mengalami peningkatan sebesar 0,04% ke level 1.772 USD/*troy ounce*. Harga batu bara mengalami penurunan sebesar 1,96% ke level 52,45 USD/ton.

Total utang luar negeri Indonesia pada akhir April 2020 berada di level USD400,20 miliar. Sektor publik seperti pemerintah pusat dan bank sentral masing-masing memiliki utang luar negeri sebesar USD 189,72 miliar dan USD 2,72 miliar USD. Sektor swasta seperti perusahaan jasa keuangan memiliki total utang luar negeri sebesar USD 47,80 miliar sedangkan sektor swasta non-jasa keuangan memiliki total utang luar negeri sebesar USD 159,96 miliar.

Tabel 3. Indeks Utama Dunia

Indeks Saham	Penutupan Mingguan	Perubahan Mingguan
Amerika		
Dow Jones	25.827	3,25%
S&P 500	3.130	4,02%
Nasdaq	10.342	5,00%
Eropa		
FTSE 100	6.240	1,32%
CAC	12.528	3,63%
DAX	5.007	1,99%
Asia		
IHSG	4.974	1,42%
Nikkei	22.306	-0,91%
Hang Seng	25.373	3,35%
Straits	2.653	1,86%

Sumber : Bloomberg

Tabel 4. Mata Uang Asing dan Komoditas

Mata Uang / Komoditas	Penutupan Mingguan	Perubahan Mingguan
USD / IDR	14.523	2,13%
USD / GBP	0,80	-1,16%
USD / EUR	0,89	-0,25%
USD / JPY	107,51	0,27%
Brent Crude Oil	42,80	4,34%
WTI Crude Oil	40,65	5,61%
Gold	1.772,05	0,04%
Coal	52,45	-1,96%

Sumber : Bloomberg

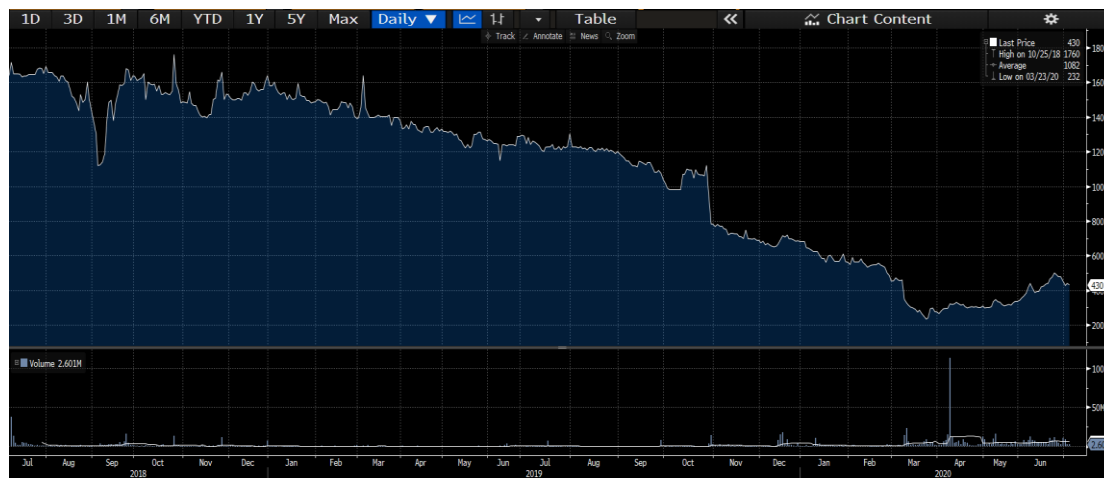
Tabel 5. Hutang Luar Negeri Indonesia

Debt Classification	Apr 2020
External Debt (USD, Millions)	400.199
Public and Private Sector (USD, Millions)	
Public Sector	192.437
By Institution	
Central Government	189.715
Monetary Authority (Central Bank)	2.721
Private Sector	207.762
Finance Companies	47.800
Banks	36.090
Non-Banking Depository Corporations	11.710
Non-Financial Business	159.962

Sumber : Bloomberg

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) dan PT Jasa Armada Indonesia (IPCM) Tbk

1. PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC)



Sumber : Bloomberg

Harga saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mengalami penurunan sebesar 10,04% ke level Rp.430 per lembar. Pada penutupan bursa tanggal 3 Juli 2020, saham IPCC diperdagangkan di angka 5,89 kali *price to earnings ratio*.

Nilai rata-rata perdagangan harian IPCC pekan lalu adalah sebesar Rp. 2,49 miliar sedangkan nilai rata-rata perdagangan pekan sebelumnya sebesar Rp. 4,08 miliar.

Jika dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di Industri sejenis. P/E dan EBITDA Margin IPCC berada di bawah rata-rata. P/E IPCC di level 5,89x P/E sedangkan rata-rata perusahaan sejenis di level 18,90x P/E. Ada pun EBITDA Margin berada di level 29,59% sedangkan rata-rata perusahaan sejenis di level 37,86%. Sedangkan ROA IPCC di level 10,74% berada di atas rata-rata perusahaan sejenis yaitu sebesar 7,44%.

IPCC mengalami penurunan kinerja dalam waktu 1 tahun terakhir. Dimana EBITDA dan laba bersih 1 tahun terakhir menurun sebesar -20,31% dan -20,50%. Kinerja ini berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang meskipun mengalami perlambatan, tetapi penurunannya hanya di kisaran 0,16% dan -4,66%.

Tabel 6. Data Saham IPCC

Harga, P/E, Market Cap. IPCC	IPO	Penutupan Mingguan
Harga	1640	430
P/E Ratio (x)	22,91	5,89
Market Capitalization (IDR mn)	2.982.151	796.453

Sumber : Bloomberg

Tabel 7. Data Perbandingan IPCC Dengan Perusahaan Sejenis

Company	Country	P/E (x)	Market Cap (IDR mn)	Rev Growth 1 Yr. (%)	EBITDA Growth 1 Yr. (%)	Net Profit Growth 1 Yr. (%)	ROA (%)	ROE (%)	EBITDA Margin (%)	Net Margin (%)
INDONESIA KENDARAAN TERMINAL	INDONESIA	5,89	796.453	0,27	-20,31	-20,50	12,43	10,74	29,59	25,86
NAMYONG TERMINAL PCL	THAILAND	11,06	1.747.621	-0,65	1,40	-7,02	9,91	8,58	49,72	26,52
ASIAN TERMINALS INC	PHILIPPINES	57,36	9.832.495	15,17	14,05	15,86	#N/A N/A	10,49	61,93	28,76
TIANJIN PORT DVLP HLDS LTD	HONG KONG	8,50	6.231.623	-4,98	17,66	0,19	3,18	0,86	17,44	2,58
SHANGHAI INTERNATIONAL POR-A	CHINA	11,68	211.511.268	-5,10	-11,99	-11,81	11,10	6,51	30,64	25,85
Average		18,90	46.023.892	0,94	0,16	-4,66	9,15	7,44	37,86	21,91

Sumber : Bloomberg

2. PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM)



Sumber : Bloomberg

Tabel 8. Data Saham IPCM

Harga, P/E, Market Cap. IPCM	IPO	Penutupan Mingguan
Harga	380	199
P/E Ratio (x)	18,15	11,97
Market Capitalization (IDR mn)	2.008.228	1.078.101

Sumber : Bloomberg

Tabel 9. Data Perbandingan IPCM Dengan Perusahaan Sejenis

Company	Country	P/E (x)	Market Cap (IDR mn)	Rev Growth 1 Yr. (%)	EBITDA Growth 1 Yr. (%)	Net Profit Growth 1 Yr. (%)	ROA (%)	ROE (%)	EBITDA Margin (%)	Net Margin (%)
JASA ARMADA INDONESIA PT	INDONESIA	11,97	1.078.101	-6,24	5,01	23,68	7,65	6,66	19,91	11,90
TOKYO KISEN CO LTD	JAPAN	20,59	842.558	-6,99	-34,83	-70,09	1,48	1,11	10,95	2,56
RIG TENDERS INDONESIA PT	INDONESIA	5,23	135.227	-9,77	658,87	n/a	4,02	3,04	41,22	6,96
HARBOR STAR SHIPPING SERVICE	PHILIPPINES	#N/A N/A	209.429	8,29	9,05	-3,51	-9,76	1,36	37,37	4,14
Average		12,60	566.329	-3,68	159,53	-16,64	0,85	3,04	27,36	6,39

Sumber : Bloomberg

Harga saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) pada penutupan perdagangan bursa 3 Juli 2020 berada di level Rp. 199 per lembar saham. Harga saham IPCM mengalami penurunan sebesar 0,50% dari pekan sebelumnya.

Nilai rata-rata perdagangan harian IPCM pekan lalu adalah sebesar Rp. 22,42 juta sedangkan nilai rata-rata perdagangan pekan sebelumnya sebesar Rp. 28,18 juta.

Jika dibandingkan dengan perusahaan pada Industri sejenis, P/E dari IPCM masih berada di bawah Tokyo Kisen. IPCM diperdagangkan di level 11,97x P/E sedangkan Tokyo Kisen dan RIGS Tender diperdagangkan di level 20,59x dan 5,23 P/E. Sedangkan dari sisi ROA dan ROE, IPCM berada di atas rata-rata perusahaan pembanding dengan ROA 7,65% dan ROE 6,66% sedangkan ROA perusahaan pembanding berada di kisaran -9,76% s/d 4,02% dan ROE perusahaan pembanding berada di rentang 1,11% s/d 3,04%.

IPCM mencatatkan pertumbuhan EBITDA dan laba bersih positif dalam rentang waktu 1 tahun terakhir. Pertumbuhan EBITDA dan laba bersih 1 tahun terakhir sebesar 5,01% dan 23,68% sedangkan pertumbuhan EBITDA dan laba perusahaan sejenis berkisar antara -34,83% s/d 658,87% dan -70,09% s/d -3,51%.

Indeks Emiten Pelayaran

Tabel 10. Data Saham-saham Emiten Pelayaran Indonesia

No	Ticker	IPO Price	Price	Weekly Change	Market Cap. (IDR mn)	Best P/E	Current P/E
1	BBRM IJ Equity	230	50	0,00%	268.354	#N/A N/A	#N/A N/A
2	BULL IJ Equity	155	302	-6,21%	3.572.845	2,97	6,03
3	MBSS IJ Equity	1600	328	3,14%	574.009	#N/A N/A	#N/A N/A
4	NELY IJ Equity	168	135	-2,17%	317.250	#N/A N/A	6,12
5	PSSI IJ Equity	135	167	0,00%	904.650	#N/A N/A	4,42
6	TMAS IJ Equity	550	125	0,81%	713.144	#N/A N/A	14,52
7	TPMA IJ Equity	230	290	6,62%	763.657	#N/A N/A	6,89
8	WINS IJ Equity	380	91	-1,09%	386.114	#N/A N/A	#N/A N/A
9	HITS IJ Equity	675	525	0,00%	3.728.070	#N/A N/A	18,29
10	TCPI IJ Equity	138	4.150	-22,43%	20.750.000	#N/A N/A	78,30
11	SOCI IJ Equity	550	123	-2,38%	868.257	#N/A N/A	18,58
12	TRAM IJ Equity	125	Suspended	Suspended	#N/A N/A	#N/A N/A	#N/A N/A
13	SMDR IJ Equity	#N/A N/A	218	29,76%	713.976	#N/A N/A	#N/A N/A
14	BLTA IJ Equity	8500	50	0,00%	1.297.009	#N/A N/A	#N/A N/A
15	LEAD IJ Equity	2800	50	0,00%	202.481	#N/A N/A	#N/A N/A
16	SHIP IJ Equity	140	600	12,15%	1.631.874	#N/A N/A	8,10
17	TNCA IJ Equity	150	210	12,30%	88.544	#N/A N/A	38,18
18	PTIS IJ Equity	950	180	0,56%	99.030	#N/A N/A	36,35
Max				29,76%	20.750.000	2,97	78,30
Min				-22,43%	88.544	2,97	4,42
Average				1,83%	2.169.368	2,97	21,44
Range				52,19%	20.661.456	-	73,88

Sumber : Bloomberg

Dalam satu pekan terakhir, kinerja emiten pelayaran di Indonesia bergerak *mixed*. Saham emiten pelayaran mencatatkan kinerja rata-rata 1,83%. Emiten yang mengalami penurunan terbesar adalah PT Transcoal Pacific (TCPI) yang turun 22,43%, sedangkan emiten yang mengalami peningkatan terbesar adalah PT Samudera Indonesia (SMDR) yang harga sahamnya naik sebesar 29,76%.

Performa dari saham emiten pelayaran di Indonesia tidak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pergerakan IHSG. 18 saham emiten pelayaran tersebut hanya berkontribusi 0,64% atas total kapitalisasi IHSG. TCPI merupakan emiten pelayaran dengan kapitalisasi pasar terbesar yaitu Rp20 triliun, sedangkan PT Trimuda Nuansa Citra merupakan emiten pelayaran dengan kapitalisasi terkecil yaitu sebesar Rp88,5 miliar.

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Sumber : Bloomberg

IHSG mengalami peningkatan sebesar 1,47% pada penutupan 3 Juli 2020 dibandingkan penutupan 26 Juni 2020. IHSG yang sebelumnya berada di level 4.904,09 naik ke level 4.973,79. IHSG dalam lima minggu terakhir diperdagangkan pada rentang 4.800 – 5.100. Tanpa katalis positif dari perkembangan COVID-19, IHSG akan terus berada dalam tekanan untuk dapat diperdagangkan di atas level 5.100.

IHSG mengalami peningkatan yang disebabkan oleh beberapa sentimen positif yang terjadi minggu lalu seperti meningkatnya data indikator-indikator ekonomi di beberapa negara seperti Amerika, Cina termasuk juga Indonesia. Sentimen negatif minggu ini adalah meningkatnya kembali jumlah kasus COVID-19 pasca relaksasi *social distancing*. Minggu ini diperkirakan IHSG akan diperdagangkan pada rentang harga 4.800-5.100.

Jika dicermati dalam kurun 6 bulan, berdasarkan indikator *Fibonacci*, kami melihat suatu pola dimana saat ini IHSG berada di kisaran 4.150 sampai dengan 5.125. Dalam rentang waktu 6 bulan, jika penanganan COVID-19 di Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif maka IHSG berpeluang melewati level 5.125. Namun, sebaliknya jika situasi wabah pandemik COVID-19 memburuk, maka IHSG dapat mengalami koreksi hingga ke level 4.150.

Indeks BUMN & Anak Perusahaan BUMN

Tabel 11. Data Saham-saham BUMN dan Anak Perusahaan BUMN

No	Ticker	IPO Price	Price	Weekly Change	Market Cap. (IDR mn)	Best P/E	Current P/E
1	ADHI IJ Equity	150	640	4,92%	2.278.944	4,27	3,78
2	ANTM IJ Equity	1400	600	-0,83%	14.418.459	55,97	#N/A N/A
3	BBNI IJ Equity	850	4.560	-0,44%	85.037.873	22,24	5,46
4	BBRI IJ Equity	875	3.050	0,66%	376.204.721	21,05	10,86
5	BBTN IJ Equity	800	1.230	1,65%	13.025.700	#N/A N/A	#N/A N/A
6	BMRI IJ Equity	655	5.000	0,00%	233.333.333	18,97	8,28
7	GIAA IJ Equity	750	244	-8,27%	6.316.325	#N/A N/A	#N/A N/A
8	INAF IJ Equity	250	1.000	0,50%	3.099.268	#N/A N/A	372,57
9	JSMR IJ Equity	1700	4.490	2,05%	32.587.842	#N/A N/A	14,74
10	KAEF IJ Equity	200	1.120	-1,32%	6.220.480	#N/A N/A	#N/A N/A
11	KRAS IJ Equity	850	276	1,47%	5.339.606	#N/A N/A	#N/A N/A
12	PGAS IJ Equity	1500	1.110	-2,20%	26.908.074	15,29	36,88
13	PTBA IJ Equity	575	2.050	-0,49%	23.617.351	6,88	5,93
14	PTPP IJ Equity	560	955	7,30%	5.920.902	10,17	7,72
15	SMBR IJ Equity	560	314	0,64%	3.118.816	#N/A N/A	#N/A N/A
16	SMGR IJ Equity	#N/A N/A	9.775	2,89%	57.980.608	22,24	22,57
17	TINS IJ Equity	2900	610	2,52%	4.543.130	#N/A N/A	#N/A N/A
18	TLKM IJ Equity	2050	3.120	-2,19%	309.074.116	#N/A N/A	16,89
19	WSKT IJ Equity	380	710	-1,39%	9.637.505	#N/A N/A	36,41
20	WIKA IJ Equity	420	1.205	-2,03%	10.808.791	#N/A N/A	5,15
21	AGRO IJ Equity	#N/A N/A	125	1,63%	2.667.911	#N/A N/A	#N/A N/A
22	BRIS IJ Equity	510	318	3,25%	3.089.724	#N/A N/A	25,93
23	WEGE IJ Equity	290	195	0,00%	1.866.540	5,10	4,13
24	WTON IJ Equity	590	282	-2,08%	2.457.762	5,15	4,78
25	WSBP IJ Equity	490	199	0,00%	5.245.870	7,24	5,82
26	ELSA IJ Equity	400	228	1,79%	1.664.058	8,84	5,01
27	TUGU IJ Equity	3850	2.680	0,00%	4.764.445	#N/A N/A	8,70
28	IPCC IJ Equity	1640	430	-10,04%	781.905	#N/A N/A	5,78
29	IPCM IJ Equity	380	199	-0,50%	1.051.677	#N/A N/A	11,68
30	GMFI IJ Equity	400	84	0,00%	2.371.615	#N/A N/A	#N/A N/A
31	PPRO IJ Equity	185	50	0,00%	3.122.138	#N/A N/A	9,32
32	PPRE IJ Equity	430	200	1,01%	2.044.854	#N/A N/A	6,25
Max				7,30%	376.204.721	55,97	372,57
Min				-10,04%	781.905	4,27	3,78
Average				0,02%	39.393.761	15,65	27,59
Range				17,35%	375.422.815	51,69	368,79

Sumber : Bloomberg

Dalam satu pekan terakhir, kinerja saham BUMN dan anak perusahaan BUMN bergerak *mixed* di tengah peningkatan IHSG. Saham BUMN dan anak perusahaan BUMN mencatatkan kinerja rata-rata 0,02. Emiten BUMN yang mengalami penurunan terbesar adalah PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) yang turun 10,04%, sedangkan Emiten BUMN yang mengalami peningkatan terbesar adalah PT PP Persero Tbk (PTPP) yang harga sahamnya naik sebesar 7,30%.

Performa dari saham BUMN dan anak perusahaan BUMN memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pergerakan IHSG. Saham-saham BUMN dan anak perusahaan BUMN berkontribusi 21,82% atas total kapitalisasi IHSG. Saham BUMN perbankan memiliki proporsi 12,26%, sedangkan proporsi saham TLKM sebesar 5,35% dari kapitalisasi pasar IHSG.

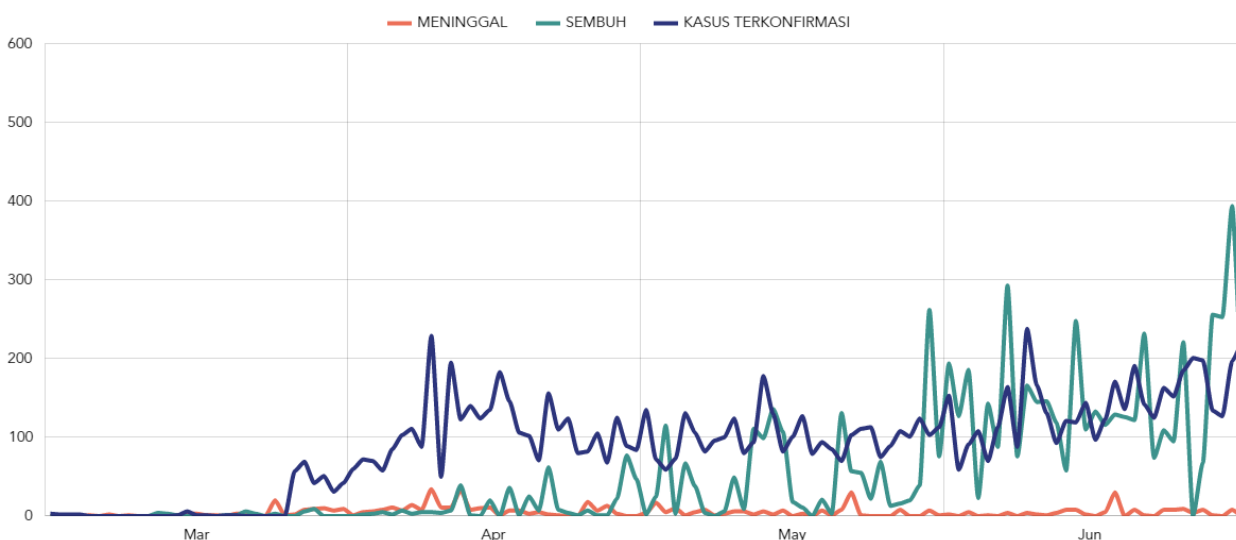
Pemulihan Kondisi Ekonomi, Pertambahan Jumlah Kasus, dan Upaya Penyediaan Dana COVID-19

Saat ini pasar keuangan sedang menimbang titik keseimbangan antara katalis positif dari pembukaan kembali aktivitas ekonomi dan sentimen negatif dari peningkatan laju pertumbuhan kasus COVID-19.

Indikator ekonomi mulai menunjukkan pemulihan. *Consumer Price Index mom%* Indonesia bulan Juni mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 0,1% menjadi 0,2%. *Purchasing Managers' Index* China telah menyentuh angka 51,2 di bulan Juni dari 40,3 di Februari. Data tingkat pengangguran Amerika Serikat turun dari 13,3% di bulan Mei menjadi 11,1% di bulan Juni dan data *non-farm payroll* di bulan Juni meningkat 4.8 juta.

Pemerintah DKI Jakarta kembali memperpanjang masa Pembatasan Sosial Berskala Besar Transisi (PSBB Transisi) sampai dengan 16 Juli 2020. Hal ini menyebabkan kegiatan ekonomi masih akan berjalan dengan kapasitas 50% sampai dengan PSBB Transisi berakhir. Perpanjangan tersebut dilakukan sebagai langkah untuk terus menekan penyebaran COVID-19. Jumlah kasus baru di wilayah DKI Jakarta saat ini masih berada di level yang tinggi, yaitu tercatat 220 kasus baru (1.624 kasus nasional) pada tanggal 1 Juli 2020. Total kasus COVID-19 telah menyentuh angka 11.637 kasus (59.394 kasus nasional) dengan total 632 (2.987 kasus nasional) korban jiwa.

Exhibit 3. Pertumbuhan Kasus COVID-19 DKI Jakarta



Sumber: COVID19.go.id

Saat ini Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan sedang melakukan kajian atas rencana BI untuk membeli Surat Utang Negara (SUN) dengan tingkat suku bunga 0% atau di bawah tingkat suku bunga acuan *7 Days Reverse Repo (7DRR)*. Melakukan pembiayaan defisit secara langsung melalui bank sentral memang dianggap tidak lazim terutama untuk negara *emerging market*. Hal ini menimbulkan potensi risiko terkait risiko pelemahan Rupiah dan independensi dari Bank Sentral.

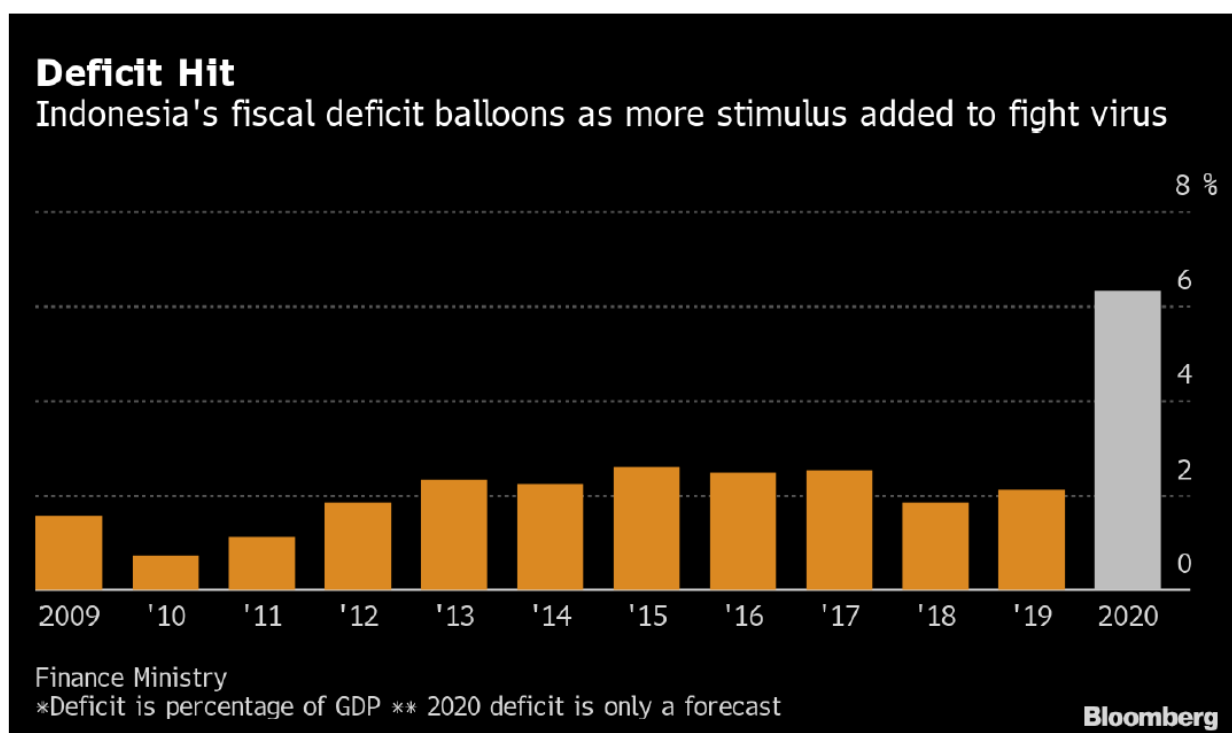
Pemerintah Indonesia meminta BI untuk turut serta membiayai defisit pendanaan negara. Estimasi dana yang diperlukan untuk membiayai defisit sebesar Rp903,46 triliun (\$63,3 miliar). Pemerintah mengajukan proposal agar 64% (Rp574,4 triliun) dibiayai oleh BI. Dana dari BI akan digunakan untuk dana kesehatan, *social safety net*, dan restrukturisasi usaha kecil dan menengah.

Tabel 12. Proposal Pembiayaan Anggaran COVID-19 Kepada Bank Indonesia

No.	Anggaran	Jumlah Anggaran (triliun Rupiah)	%
	Total Anggaran COVID-19	903,5	100,00%
1	Porsi Pendanaan Bank Indonesia	574,4	63,58%
i	rate: 0% - Dana Kesehatan dan <i>Social Safety Net</i>	397,6	44,01%
ii	rate: 7DRR atau 7DRR -1 % - Dana restrukturisasi Usaha Kecil dan Menengah	176,8	19,57%
2	Porsi Pendanaan Pemerintah	329,1	36,42%

Sumber: Kementerian Keuangan RI; Bloomberg

Indonesia diperkirakan harus kembali menerbitkan pinjaman sebesar Rp.1.650 triliun untuk membiayai total defisit anggaran Indonesia yang mencapai level 6,34% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Pemenuhan anggaran tersebut merupakan tugas yang berat untuk pemerintah mengingat pertumbuhan PDB diproyeksikan akan berada di level negatif (-0,3% – -2,8%) di tahun 2020.



Dengan dilakukannya pembiayaan defisit anggaran melalui BI secara langsung, maka ada risiko-risiko yang dihadapi oleh pemerintah di kemudian hari. Risiko-risiko tersebut mencakup risiko inflasi akibat kelebihan likuiditas, risiko reputasi independensi BI, risiko pelemahan Rupiah, risiko *rating downgrade*, dan risiko penurunan pasar saham dan obligasi.

Melirik Kinerja Saham Emiten Pelayaran Indonesia

Tabel 12. Daftar Emiten Pelayaran Indonesia

Nama Emiten	Ticker	Harga	Kapitalisasi	Total Return 1 Tahun	% Pertumbuhan Pendapatan yoy (Q1 2020)	Laba Bersih (Q1 2020)	% Pertumbuhan Laba Bersih yoy (Q1 2020)
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA	BBRM IJ	50	268,4	0,00%	-20,26%	(19,0)	-1,17%
PT BUANA LINTAS LAUTAN	BULL IJ	302	3.620,2	51,00%	85,53%	276,9	457,23%
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI	MBSS IJ	324	570,5	-50,91%	-20,97%	(29,9)	-240,88%
PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI	NELY IJ	138	314,9	-7,38%	-2,22%	9,9	-4,62%
PT PELITA SAMUDERA SHIPPING	PSSI IJ	167	899,2	1,81%	10,17%	15,6	-49,91%
PT TEMAS	TMAS IJ	128	730,3	-18,99%	16,23%	3,9	-90,87%
PT TRANS POWER MARINE	TPMA IJ	282	753,1	-5,37%	29,34%	17,1	-37,25%
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE	WINS IJ	91	386,1	-56,25%	6,07%	(0,3)	-99,06%
PT SOECHI LINES	SOCI IJ	122	861,2	-46,96%	-9,92%	14,3	-83,65%
PT SAMUDERA INDONESIA	SMDR IJ	216	694,3	-28,52%	30,25%	26,6	629,38%
PT BERLIAN LAJU TANKER	BLTA IJ	50	1.297,0	0,00%	-24,75%	8,1	-3,71%
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR	LEAD IJ	50	202,5	-16,67%	56,72%	(14,3)	-71,12%
PT TRIMUDA NUANSA CITRA	TNCA IJ	224	88,5	-32,12%	8,96%	0,4	11,53%
PT INDO STRAITS	PTIS IJ	171	89,7	-35,71%	-2,02%	0,3	-39,57%

Sumber: Bloomberg, 6 Juli 2020; data disajikan dalam miliar Rupiah

Dari 18 emiten pelayaran di Indonesia, 14 telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan satu 2020 (Q1 2020). Secara garis besar, 11 emiten yang telah mempublikasikan laporan keuangan Q1 2020 mengalami penurunan laba bersih untuk periode satu tahun terakhir. 6 emiten pelayaran juga mengalami penurunan pendapatan dan 4 emiten membukukan kerugian pada Q1 2020.

PT Samudera Indonesia (SMDR) mencatatkan pertumbuhan laba bersih tertinggi sebesar 629,38% yoy menjadi Rp26,6 miliar. Laba PT Buana Lintas Lautan (BULL) tumbuh 457,23% yoy menjadi Rp276,9 miliar. PT Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS) mencatatkan penurunan laba paling tajam. Pada Q1 2019, MBSS mencatatkan laba bersih Rp21,2 miliar. Laba MBSS turun 240,88% sehingga perseroan harus mencatatkan rugi bersih Rp29,9 miliar pada Q1 2020.

Dilihat dari harga saham per lembar, harga saham emiten-emiten pelayaran berkisar Rp50 – Rp324. Ada tiga emiten yang sahamnya berada di batas harga bawah (Rp50 / lembar) seperti PT Pelayaran Nasional Bina Buana (BBRM), PT Berlian Laju Tanker (BLTA), dan PT Loginda Samudra Makmur (LEAD). Kapitalisasi emiten-emiten tersebut juga beragam mulai dari perusahaan dengan kapitalisasi kecil Rp88,5 miliar seperti PT Trimuda Nuansa Citra hingga perusahaan dengan kapitalisasi Rp3,6 triliun seperti PT Buana Lintas Lautan (BULL).

Sebagian performa harga saham dari emiten-emiten pelayaran mengalami penurunan dalam 1 tahun terakhir. Di tengah Pandemi COVID-19, saham PT Wintermar Offshore Marine (WINS) turun paling tajam 56,25% ke harga 91. Harga saham PT Buana Lintas Lautan (BULL) naik paling tinggi sebesar 51,00% ke Rp302 per lembar. Ada dua emiten pelayaran yaitu BBRM dan BLTA yang harga sahamnya tetap berada di batas bawah yaitu seharga Rp50 per lembar.

TIM MANAJEMEN

Susunan Direksi

Direktur Utama dan Plt. Direktur Investasi : Amri Yusuf
Direktur Operasi dan Keuangan : Sugeng Mulyadi

Tim Penyusun

Dharma Satriadi
Kemal Sandi Rahman
Dimasz Ario Pradito

PT Pelabuhan Indonesia Investama

Gedung Cabang Pelabuhan Tanjung Priok Lantai 7
Jalan Raya Pelabuhan No 9 Tanjung Priok Jakarta 14310

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of IPC Investment only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.